

ABSTRAK

STRATEGI CAMAT DALAM PENINGKATAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI KANTOR KECAMATAN RAJABASA KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

SYALIAN SEPKY ANANDA

Masalah ketidakdisiplinan pegawai yang ada dalam pelaksanaan kerja pemerintahan kecamatan terjadi secara terus-menerus. Ketidakdisiplinan pegawai yang terjadi di Kecamatan Rajabasa adalah seperti pegawai yang datang terlambat masuk kerja, terlambat masuk kembali setelah jam istirahat, pulang lebih awal sebelum jam pulang kerja, pergi saat jam kerja kantor berlangsung, tingkat ketidakhadiran pegawai yang tinggi dan tidak disiplin menggunakan pakaian kerja.

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh Camat Rajabasa dalam peningkatan disiplin kerja pegawai dengan melihat budaya organisasi yang terjadi di kantor kecamatan. Tipe penelitian ini menggunakan tipe kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian ini ditentukan secara *purposive* (bertujuan). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data,

penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data disajikan dan dianalisis secara deskriptif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa masalah ketidakdisiplinan pegawai yang terjadi di kecamatan Rajabasa dapat dikurangi oleh strategi camat yang dilakukan dengan mengelompokkan ke dalam dua bentuk strategi, yaitu pertama strategi persuasif, seperti pemotongan honor atau gaji, tidak mendapatkan uang, pemberian sanksi, pengambilan absen, pulang jika tidak berseragam, memantau pekerjaan pegawai dan camat memberi contoh. Kedua, strategi melalui kontribusi, seperti pengawasan kerja secara langsung maupun tidak langsung dari camat. Strategi camat untuk mengatasi masalah ketidakdisiplinan pegawai yang terjadi di Kantor kecamatan Rajabasa belum sepenuhnya bisa dikurangi.

Kata Kunci: Strategi Camat dan Ketidakdisiplinan Pegawai